

EVALUASI TEKNIK UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI KERJA PABRIK PENGGILOAN BATUGAMPING DI PT. SUGIH ALAMANUGROHOPADA PRODUKSI 80 TON/HARI

Oleh:

Aqni Kurniawan Suranto
Prodi Teknik Pertambangan UPN “Veteran” Yogyakarta
No. Hp: 085729540772, email: agni_av@yahoo.co.id

Abstrak

Perusahaan PT. Sugihalam Anugroho terletak di kecamatan ponjong, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Target produksi yang di harapkan perusahaan saat ini ialah sebesar 11,43 ton/jam untuk memenuhi kebutuhan pasar sebesar 80 ton/hari. Saat ini Perusahaan ini hanya mampu menghasilkan produksi sebesar 7,51 ton/jam atau sekitar 80 ton/hari yang di kerjakan dalam waktu efektif 10,64 jam dari waktu yang tersedia sebesar 2 shift kerja perharinya atau 14 jam perhari. Kegiatan peremukan batugamping di PT. Sugih Alamanugroho terdiri dari 3 tahap peremukan dengan menggunakan *Jaw Crusher* sebagai peremuk pertama, *hammer mill* sebagai peremuk kedua dan *Grinding* sebagai peremuk ketiga. Adapun bahan baku untuk pabrik peremuk batugamping ini berasal dari tambang yang berada sekitar 50 meter dari pabrik pengolahan. Produk yang dihasilkan berupa batugamping halus dengan ukuran :

1. - 800 + 1200 mesh, dengan produksi sebesar 6,759 ton/jam (90 %).
2. - 1200 mesh, dengan produksi sebesar 0,751 ton/jam (10%).

Produksi yang ditetapkan PT. Sugih Alamanugroho yaitu sebesar 80 ton/hari. Untuk mencapai produksi tersebut PT. Sugih Alamanugroho saat ini menerapkan 2 shift kerja perhari dengan jumlah karyawan yang bekerja sebanyak 25 orang per shift. Kondisi ini perlu dilakukan penilaian terhadap kesediaan alat pada unit peremuk, penilaian terhadap *reduction ratio*, penilaian terhadap efektifitas alat peremuk, dan efektifitas jam kerja agar dapat tercapai produksi yang maksimal dan biaya produksi seminimal mungkin. Upaya yang dilakukan untuk memenuhi produksi sebesar 80 ton/hari adalah dengan melakukan :

1. Mengkaji spesifikasi jenis alat yang digunakan. Pengkajian meliputi pemeriksaan kapasitas maksimal yang dapat di terapkan berdasarkan jenis, ukuran alat, dan seting alat.
2. Menambah jumlah material umpan batugamping sebesar 4,67 ton/jam dari yang sebelumnya 7,51 ton/jam menjadi 12,18 ton/jam.
3. Penambahan umpan batugamping di atas merupakan hasil peningkatan efektif alat pengolahan yang rata-rata sebelumnya dibawah 50% menjadi berefisiensi rata-rata 75%.
4. Dengan adanya peningkatan produksi, menjadikan waktu produksi efektif yang tadinya 10,64 jam/hari menjadi 6,568 jam/hari. maka waktu pengolahan yang tadinya 2 shift dapat dipangkas menjadi 1 shift.

Hasil yang diperoleh setelah dilakukan upaya perbaikan pada unit peremukan batugamping di PT. Sugih Alamanugroho, maka produksi penggiliran batugamping sebesar 80 ton/hari dapat dicapai dalam waktu 1 shift saja, ini akan mengurangi biaya produksi secara keseluruhan sehingga keuntungan perusahaan meningkat. Pencapaian sasaran target produksi sebesar 80 ton/hari dapat dilakukan dengan cara penambahan jumlah material umpan Batugamping sebesar 4,67 ton/jam dari yang sebelumnya 7,51 ton/jam menjadi 12,18 ton/jam yang akan mengurangi waktu produksi efektif sebesar 4,07 jam. Pengurangan waktu efektif ini menjadikan waktu produksi efektif yang tadinya 10,64 jam/hari menjadi 6,568 jam/hari.